JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 490-499
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Utilizing *Youtube* as a Self-Directed Learning Medium to Enhance Fifth-Grade Students' Understanding of Indonesian Language Content

Lulu Andriana[1], *Tri Sutrisno*[2]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia [1,2,]

Article Information
Submitted : April 20, 2026
Reviewed : May 22, 2026
Published : July 13, 2026

Keyword
Youtube
Independent Learning
Indonesian Language Learning
Conceptual Understanding
Elementary School Students

Correspondence Email:
luluandriana745@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to investigate the effectiveness of using *Youtube* as an independent learning medium in enhancing fifth-grade elementary school students' understanding of the Indonesian language. The study employed a qualitative research method with a descriptive approach. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews, and documentation, with source triangulation applied to ensure the credibility of the findings. The results revealed that the use of *Youtube* as a self-directed learning medium had a positive impact on students' understanding of the subject matter. Students became more active, motivated, and better able to comprehend the learning materials due to the engaging audiovisual presentations provided by *Youtube*. Furthermore, *Youtube* promoted self-directed learning by enabling students to access and review learning materials anytime and anywhere according to their individual learning needs. Improvements in students' understanding were reflected in their ability to answer questions accurately, demonstrate better writing skills, and provide more comprehensive and in-depth responses. Therefore, it can be concluded that *Youtube* is an effective self-directed learning medium for enhancing elementary school students' understanding of the Indonesian language.

DOI : https://doi.org/10.22437/gentala.v11i2.54718

PENDAHULUAN

Di era globalisasi penggunaan internet berkembang sangat drastis. Salah satu situs yang paling diminati masyarakat dewasa ini adalah *Youtube*. Dalam konteks pembelajaran, yotube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar agar pembelajaran berlangsung menarik dan tidak monoton (Hendar et al., 2022). Karena perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat tentu akan berpengaruh juga terhadap pendidikan dan media pembelajaran. Menurut (Utami, 2017) Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Tenaga pengajar merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan belajar. Pemilihan Strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta media pengajaran yang tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif. Keberhasilan proses belajar mengajar ditunjang oleh alat dan media yang digunakan pendidik (Sumantri & Pratiwi, 2015).

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 490-499
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Youtube menjadi salah satu media digital berbasis audiovisual yang banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik (Puspitawati, 2022). Dapat diketahui juga bahwa *Youtube* berperan sebagai media pembelajaran online yang efektif, terutama dalam memperluas kosakata (Mokodompit et al., 2020) Membentuk komunitas belajar melalui *Youtube* dapat membuat proses pembelajaran online menjadi lebih menarik bagi siswa(Kamhar & Lestari, 2019), sehingga banyak guru dan siswa yang memanfaatkannya dalam kegiatan belajar-mengajar (Damayanti & Juliawati, 2024). Video sebagai media audiovisual memiliki potensi besar untuk memfasilitasi pembelajaran dengan meningkatkan pemahaman dan retensi peserta didik (Ogirima et al., 2021) Topik mengenai pemanfaatan *Youtube* dalam ini menarik untuk diteliti, sehingga dilakukan penelitian yang berfokus pada pengungkapan persepsi guru terhadap penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar seperti dalam penelitian (Kamhar & Lestari, 2019)

Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran pernah diteliti oleh (Lestari 2017) dalam Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan dengan judul "Penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa video yang ada digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Penelitian tersebut tidak mengkaitkan dengan kemampuan berpikir. Penelitian tentang pemanfaatan *Youtube* lain yaitu penelitian berjudul "Pemanfaatan Sosial Media *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi" oleh (Kamhar & Lestari, 2019) yang dimuat dalam Jurnal Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan. Penelitian ini membahas *Youtube* sebagai media ajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penulis mengungkapkan bahwa kurangnya kreativitas metode dan media ajar membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Penelitian ini tidak mengaitkan dengan kemampuan berpikir.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting untuk membangun kemampuan membaca dan menulis siswa. Namun, dalam kenyataannya, masih ada beberapa masalah seperti waktu belajar di kelas yang terbatas, metode mengajar yang kurang beragam, serta kesulitan siswa dalam tertarik pada pembelajaran biasa. Menurut penelitian (Kumalasari et al., 2020), Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 490-499
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Pertanyaan dalam penelitian ini diungkapkan agar siswa dapat memahami bagaimana menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran, dan salah satunya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, minimnya sumber belajar membuat pengkajian di kelas menjadi kurang menarik dan monoton. Ditemukan masih banyak guru yang menggunakan "Teks Bacaan" dan buku untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa buku adalah alat yang sering dijadikan sebagai media pembelajaran, Namun siswa sekolah dasar juga perlu bukti yang konkret dalam memahami suatu hal. Dengan aplikasi *Youtube* siswa dapat melihat contoh konkret orang yang sedang beraktivitas. Oleh sebab itu, guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri (Nurrita, 2018). Dalam banyak penelitian, penggunaan *Youtube* sering dibahas, namun untuk jenis video animasi sebagai sumber pembelajaran masih belum banyak.

SD Negeri Mertan 04 sebagai salah satu sekolah dasar perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dari pengamatan awal, sebagian besar siswa sudah memiliki akses ke smartphone dan internet, sehingga memungkinkan penggunaan *Youtube* sebagai sarana belajar mandiri di luar jam sekolah. Belajar mandiri melalui *Youtube* bisa membantu siswa belajar dengan tempo dan cara yang sesuai dengan kemampuan masing-masing, serta memudahkan mereka untuk mengulang materi yang belum paham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mertan 04 yang beralamat di Desa Mertan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber sehingga teknik pengumpulam data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 490-499
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mertan 04 dengan fokus pada pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran mandiri dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Indonesia pada siswa kelas V. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data. Berdasarkan hasil observasi diperoleh:

1. Pemanfaatan *Youtube*.

   Selama pembelajaran, siswa menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran mandiri dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menggunakan *Youtube* secara mandiri sebagai sumber belajar di luar maupun saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa mampu memilih video pembelajaran yang sesuai dengan materi Bahasa Indonesia yang sedang dipelajari. Dalam proses tersebut, siswa menunjukkan ketertarikan terhadap video yang dipilih dan menonton video pembelajaran hingga selesai. Tidak hanya itu, siswa juga terlihat mengulang video pembelajaran pada bagian-bagian tertentu yang dianggap sulit, sebagai upaya untuk lebih memahami materi yang disampaikan.

2. Efektivitas pembelajaran.

   Siswa secara aktif mencari dan menonton video pembelajaran yang relevan dengan materi Bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga terlihat mampu menyesuaikan tempo belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing, seperti mengulang bagian video yang belum dipahami. Kondisi ini mencerminkan bahwa penggunaan *Youtube* dapat mendorong terbentuknya kemandirian belajar pada siswa. Siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat saat belajar menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Tampilan video yang menarik, disertai gambar dan penjelasan yang runtut, membuat siswa lebih mudah fokus dan tidak cepat merasa bosan. Ketertarikan ini terlihat dari keseriusan siswa dalam menonton video hingga selesai serta keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Pemahaman materi.

   Siswa terlihat mampu memahami materi Bahasa Indonesia yang disampaikan melalui media pembelajaran *Youtube*. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam mengikuti alur penjelasan materi yang terdapat dalam video pembelajaran. Siswa tampak fokus saat

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 490-499
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

menonton video serta mampu menangkap inti dari materi yang disampaikan. Selain itu, siswa juga menunjukkan pemahaman terhadap konsep dengan cara menghubungkan isi materi dengan contoh yang terdapat dalam video maupun dengan pengalaman sehari-hari.

Gambar 1. Observasi siswa pemanfaatan menggunakan *Youtube*

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran mandiri memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Siswa mampu menggunakan *Youtube* secara mandiri untuk mencari dan memilih video pembelajaran yang sesuai dengan materi Bahasa Indonesia, serta menunjukkan ketertarikan dengan menonton dan mengulang bagian yang belum dipahami. Dari aspek efektivitas, penggunaan *Youtube* terbukti mampu meningkatkan kemandirian dalam belajar, keterlibatan, dan motivasi siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi dan tidak mudah merasa jenuh karena penyajian materi yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Pemanfaatan *Youtube* juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman materi. Siswa mampu mengikuti alur penjelasan, menangkap inti materi, serta mengaitkan konsep dengan contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, *Youtube* dapat dikatakan efektif sebagai media pembelajaran mandiri dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Indonesia pada siswa.

Wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 9 April 2026, bersama siswa HAA, siswa kelas V SD Negeri Mertan 04 dengan hasil wawancara:

P : "Apakah kamu menggunakan Youtube untuk belajar Bahasa Indonesia?"
TR : "Iya, saya menggunakan Youtube untuk belajar Bahasa Indonesia, terutama saat ingin memahami materi yang belum saya mengerti di sekolah."
P : "Video pembelajaran seperti apa yang biasanya kamu tonton?"

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 490-499
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

TR : "Saya juga lebih suka video yang tidak terlalu panjang supaya tidak bosan. Contohnya seperti menonton tentang lingkungan."
P : "Apakah belajar melalui Youtube membantumu memahami materi?"
TR : "Iya, sangat membantu. Karena penjelasannya disertai gambar dan suara, jadi lebih mudah dipahami dibandingkan hanya membaca buku."
P : "Bagaimana caramu belajar menggunakan Youtube secara mandiri?"
TR : "Biasanya saya mencari video sesuai materi pelajaran, lalu menontonnya sambil mencatat hal-hal penting. Kalau ada yang belum paham, saya akan mengulang atau tanya ke guru saat di sekolah."
P : "Apakah kamu mengulang video jika belum memahami materi?"
TR : "Iya, saya sering mengulang video sampai benar-benar paham."
P : "Apa perbedaan belajar menggunakan Youtube dan belajar di kelas?"
TR : "Kalau di kelas, saya bisa langsung bertanya ke guru dan berdiskusi dengan teman. Tapi kalau di Youtube, saya bisa belajar kapan saja dan mengulang materi sesuai kebutuhan saya."

Wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 9 April 2026, bersama Ibu S, guru kelas V SD Negeri Mertan 04 dengan hasil wawancara:

P : "Apakah siswa memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran mandiri?"
TR : "Iya, sebagian besar siswa sudah memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran mandiri. Mereka biasanya mencari video sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, baik atas arahan guru maupun inisiatif sendiri."
P : "Bagaimana pendapat Ibu tentang penggunaan Youtube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?"
TR : "Cukup bermanfaat ada kurang dan lebihnya. Kalo lebihnya Youtube itu lebih menarik karna dirumah anak-anak juga bisa mengakses, karna Sebagian besar sudah mempunyai handphone. Youtube lebih menarik daripada membaca buku karena bisa mendengarkan dan melihat video. Kurangnya di Youtube biasanya diselingi iklan yang menggangu."
P : "Apakah penggunaan Youtube membantu meningkatkan pemahaman siswa?"
TR : "Iya, penggunaan Youtube cukup membantu meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas yang lebih baik setelah mereka menonton video pembelajaran."
P : "Perubahan apa yang terlihat pada siswa setelah menggunakan Youtube?"
TR : "Perubahan yang terlihat yaitu siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, lebih aktif mencari informasi, dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, minat belajar mereka juga terlihat meningkat."
P : "Kendala apa yang ditemui dalam pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran?"
TR : " Pertama karena sebelumnya kondisi kita didesa terkadang sinyalnya yang naik turun, karna di Youtube sepenuhnya menggunakan internet. Kedua ada iklan yang tidak tersaring dan tidak pantas ditonton oleh anak."

Hasil wawancara menunjukkan bahwa *Youtube* dimanfaatkan oleh siswa sebagai media pembelajaran mandiri dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Siswa menggunakan *Youtube* terutama ketika mengalami kesulitan memahami materi di sekolah, dengan preferensi pada video yang singkat, menarik, serta disertai gambar dan suara agar lebih mudah dipahami. Dari sudut pandang guru, sebagian besar siswa sudah memanfaatkan *Youtube* baik atas arahan maupun inisiatif sendiri. Penggunaan *Youtube* dinilai cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang terlihat dari peningkatan kemampuan dalam menjawab pertanyaan

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 490-499
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

dan menyelesaikan tugas. Selain itu, terdapat perubahan positif pada siswa, seperti meningkatnya kemandirian belajar, keaktifan dalam mencari informasi, kepercayaan diri, dan minat belajar. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatannya, yaitu keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil serta adanya iklan yang kurang sesuai untuk anak-anak. Secara keseluruhan, *Youtube* memberikan manfaat yang cukup besar sebagai media pembelajaran mandiri, meskipun tetap memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Youtube* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi audio dan visual dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Video pembelajaran di *Youtube* memberikan stimulus yang lebih konkret dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek membaca pemahaman dan menulis.

Berdasarkan penelitian terhadap fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Youtube*. Dengan You Tube, pengguna dapat dengan mudah mempelajari cara berbicara yang baik. Aplikasi *Youtube* memiliki banyak konten berupa penjelasan dan uraian materi. Misalnya, guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan materi, seperti melalui mendongeng. Guru kemudian menyuruh siswa untuk mengunggahnya ke *Youtube*. Hal ini memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara, menonton video yang terkait dengan materi, dan menjelajahi konten yang dibuat dalam aplikasi *Youtube*. Oleh karena itu, dapat dijadikan acuan saat membuat tugas dan melatih berbicara. Aplikasi You Tube sebagai media pembelajaran: Proses pembelajaran memiliki lima komponen. Komponen komunikasi: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikator), dan tujuan pembelajaran (Syahputra, 2022)

Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi bagian penting dalam sistem pembelajaran yang menggantikan metode konvensional. Salah satu inovasi yang memberikan dampak signifikan adalah penggunaan platform *Youtube* sebagai sumber belajar. *Youtube* memungkinkan guru dan peserta didik mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan mudah diakses kapan saja diperkuat oleh hasil penelitian (Sari, 2020). Keunggulan menggunakan sarana sosial media sebagai media pembelajaran terletak pada aspek interaksi dan berbagi infomasi yang lebih luas (Rahadian & C, 2017). Dampak dari kemajuan teknologi

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 490-499
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

saat ini mengharuskan manusia untuk beradaptasi dengan teknologi. Saat itulah jati diri bangsa Indonesia sangat teruji. Sebagai bangsa Indonesia yang mencintai bahasa Indonesia, generasi muda perlu menggunakan dan melestarikan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai identitas dan jati diri bangsa (Bulan, 2019).

Melalui berpikir kritis dan kreatif, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Erina Mifta Alvira et al., 2023) Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berdampak pada peserta didik dan dapat menimbulkan hasil. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar antara lain fokus pembelajaran, perhatian selektif, perhatian terfokus, perhatian terbagi, dan perhatian berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut demi keberhasilan belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran *Youtube* menjadi salah satu solusi yang sering digunakan para guru untuk keberhasilan belajar siswa. *Youtube* menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat banyak digunakan untuk mencari materi-materi pelajaran yang memang kurang ataupun tidak dipahami terutama dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. Dikarenakan dalam buku Paket maupun LKS banyak materi yang disampaikan terlalu sulit yang membuat peserta didik menjadi kurang paham ataupun tidak paham dengan pengertian yang diterterakan di buku. Menonton *Youtube* dapat memengaruhi tinggi dan rendahnya keinginan, ketertarikan, dan kepuasan yang menimbulkan minat belajar (Purbosari & Sutrisno, 2021).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini tidak hanya memperlihatkan efektivitas penggunaan *Youtube* secara empiris, tetapi juga didukung oleh teori dan hasil penelitian sebelumnya. Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran mandiri terbukti mampu meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, serta kemandirian siswa, sehingga layak untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Mertan 04, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Youtube* sebagai media untuk pembelajaran mandiri terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai materi Bahasa Indonesia di kalangan siswa kelas V. Ini terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa, semangat dalam mengikuti

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pembelajaran, serta kemampuan mereka dalam memahami materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Dengan menggunakan media *Youtube*, proses belajar menjadi lebih menarik berkat penyampaian audio visual yang membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak dengan cara yang lebih jelas. Selain itu, kemudahan akses yang ditawarkan oleh *Youtube* memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan mengulangi materi sesuai dengan keperluan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemandirian dalam belajar.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi juga mengindikasikan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca dan memahami materi, keterampilan menulis, serta keberanian siswa dalam menyampaikan ide-ide mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan *Youtube* tidak hanya mempengaruhi aspek kognitif, namun juga berdampak pada aspek afektif dan motivasi belajar siswa.

REKOMENDASI

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan subjek yang lebih beragam, memperluas materi pembelajaran ataupun mata Pelajaran lainya. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh penggunaan media terhadap aspek ketrampilan abad ke-21 lainya, seperti contoh kreativitas, kaloborasi, dan literasi peserta didik.

REFERENSI

Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Bangsa Indonesia. *JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 3(2), 23-29.Damayanti, N. T., & Juliawati, M. (2024). Pemanfaatan *Youtube* sebagai Sumber Pembelajaran untuk Mahasiswa. *E-GiGi*, *13*(1), 64–71. https://doi.org/10.35790/eg.v13i1.54311

Erina Mifta Alvira, Arel Vaganza, Andromeda Putri, & Bagus Setiawan. (2023). Analisis Permasalahan Belajar: Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, *2*(1), 142–153. https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1186

Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *INTELIGENSI Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356

Kumalasari, D. E., Sumiharsono, M. R., & Hidayat, S. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mapel Bahasa Indonesia*.

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Lestari, R. (2017). Penggunaan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2 (Vol. 2, pp. 607-612).

Mokodompit, R. N., Samola, N. F., Javier, I., & Tuerah, C. (2020). Students' Perception of Using Youtube in Vocabulary Mastery. *JELLT (Journal of English Language and Literature Teaching)*, *5*(02). www.*Youtube*.com.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiyah*, 3(1). https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171

Ogirima, O. A., Tolulope, J. J., & Temitope, S. J. (2021). Future Teachers' Perception towards the Use of *Youtube* for Teaching-Learning Activities in Nigerian Basic Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, *8*(1), 81–95. https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v8i1.31378

Purbosari, P., & Sutrisno, T. (2021). Studi Korelasi Intensitas Menonton *Youtube* Terhadap Minat belajar mahasiswa PGSD Universitas Veteran Bangun Nusantara. *Journal of Educational Learning and Innovation*, *1*(2), 117. https://doi.org/10.46229/elia.v1i2

Puspitawati, N. L. A. (2022). Penggunaan *Youtube* sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, *11*(2). https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356

Rahadian, R. B., & C, A. B. (2017). What are the Suitable Instructional Strategy and Media for Student Learning Styles in Middle Schools? *International Journal on Integrating Technology in Education*, *6*(4), 25–39. https://doi.org/10.5121/ijite.2017.6403

Sari, L. (2020). *Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, M. S., & Pratiwi, N. (2015). The Effect of Learning Media and Types of Personality on Elementary Student's Mathematic Performance. *American Journal of Educational Research*, *3*(3), 276–281. https://doi.org/10.12691/education-3-3-4

Syahputra, E. (2022). Pemanfaatan Aplikasi YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, *1*(3), 215–218.

Hendar, Tanjung, R., Ajeng Arini, D., & Syahid, A. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Rakeyan Santang*, 3(1).

Utami, R. P. (2017). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Dharma Pendidikan* (Vol. 12).

Copyright (c) 2026 Lulu Andriana, Tri Sutrisno
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License